



Sinopsis

TOKOH POLRI : JENDERAL POLISI (PURN.) Drs. KUNARTO

Jenderal Polisi (Purn.) Drs. Kunarto, MBA, adalah seorang tokoh penting dalam sejarah Kepolisian Negara Republik Indonesia. Lahir pada 8 Juni 1940 di Yogyakarta, beliau menjalani pendidikan di PTIK (Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) dan memulai kariernya di kepolisian sejak tahun 1961. Salah satu pengalaman awal yang signifikan dalam kariernya adalah saat beliau dipercaya sebagai Komandan Komando Keamanan dalam Asian Games Jakarta tahun 1962. Prestasinya terus berkembang, dan pada tahun 1991, beliau diangkat sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) di bawah pemerintahan Presiden Soeharto, menjadikannya Kapolri ke-11 hingga tahun 1993.

Kunarto dikenal sebagai Kapolri yang memahami beban tanggung jawab Kepolisian dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Melalui kepemimpinannya, beliau menerapkan kebijakan yang berfokus pada pengurangan angka kriminalitas dan peningkatan efektivitas penyelesaian perkara. Beliau juga menekankan pentingnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat serta peningkatan disiplin internal bagi jajaran kepolisian. Program-programnya mendorong munculnya keamanan swakarsa di lingkungan masyarakat, memperkuat upaya polisi dalam melibatkan masyarakat dalam menjaga ketertiban.

Selain dedikasinya pada tugas kepolisian, Jenderal Kunarto juga berkontribusi di bidang lain. Setelah mengakhiri masa jabatannya sebagai Kapolri, pada tahun 1993 beliau diangkat menjadi Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan menjabat hingga tahun 1998. Dalam peran ini, beliau bekerja sama dengan J.B. Sumarlin dan beberapa anggota BPK lainnya untuk meningkatkan efektivitas lembaga tersebut dalam mengawasi keuangan negara, sebuah tugas yang diembannya dengan dedikasi tinggi dan integritas.

Jenderal Kunarto meninggal dunia pada 28 September 2011 di Surabaya, akibat penyakit kanker. Jenazahnya disemayamkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata dengan upacara kemiliteran. Kepergiannya menjadi kehilangan besar bagi institusi Polri dan bangsa Indonesia, meninggalkan warisan yang dikenang sebagai tokoh yang berjasa dalam reformasi kepolisian dan peningkatan disiplin serta profesionalisme di tubuh Polri.

ANTON HERMAWAN, SH, M.H.
NO SERDIK 202409002008
SERDIK SPPK ANGKATAN KE-1 TA. 2024